



8 December

“Satisfying Employment”

My Father worketh hitherto, and I work. John 5:17.

Heaven is a place of interested activity; yet to the weary and heavy laden, to those who have fought the good fight of faith, it will be a glorious rest; for the youth and vigor of immortality will be theirs, and against sin and Satan they will no longer have to contend. To these energetic workers a state of eternal indolence would be irksome. It would be no heaven to them. **Child Guidance, 354.**

To the dwellers in Eden was committed the care of the garden, “to dress it and to keep it.” Their occupation was not wearisome, but pleasant and invigorating. God appointed labor as a blessing to man, to occupy his mind, to strengthen his body, and to develop his faculties. In mental and physical activity Adam found one of the highest pleasures of his holy existence....

Those who regard work as a curse, attended though it be with weariness and pain, are cherishing an error. The rich often look down with contempt upon the working classes, but this is



wholly at variance with God's purpose in creating man. What are the possessions of even the most wealthy in comparison with the heritage given to the lordly Adam? Yet Adam was not to be idle. Our Creator, who understands what is for man's happiness, appointed Adam his work. The true joy of life is found only by the working men and women. **Patriarchs and Prophets, 50.**

Work is constantly being done in heaven. There are no idlers there. “My Father worketh hitherto,” said Christ, “and I work.” We cannot suppose that when the final triumph shall come, and we have the mansions prepared for us, idleness will be our portion—that we shall rest in a blissful, do-nothing state. **The Review and Herald, May 17, 1898.**

God designs that all shall be workers. The toiling beast of burden answers the purpose of its creation better than does the indolent man. God is a constant worker. The angels are workers; they are ministers of God to the children of men. Those who look forward to a heaven of inactivity will be disappointed, for the economy of heaven provides no place for the gratification of indolence. But to the weary and heavy-laden rest is promised. It is the faithful servant who will be welcomed from his labors to the joy of his Lord. **Counsels to Parents, Teachers, and Students, 280.**



"Pekerjaan Yang Memuaskan"

"Bapa-Ku bekerja sampai sekarang, maka Akupun bekerja juga." Yoh. 5:17.

Surga adalah sebuah tempat aktivitas yang menarik; meskipun demikian kepada mereka yang letih dan berbeban berat, kepada mereka yang telah memperjuangkan pertempuran yang baik

akan iman, ia itu akan menjadi sebuah perhentian yang mulia; sebab kemudaan dan kekuatan dari keabadian akan menjadi milik mereka, dan terhadap dosa dan Setan mereka tidak akan lagi berperka. Kepada para pekerja yang energik sebuah keadaan kemalasan yang abadi akan menjadi menjemukan. Tidak akan ada surga bagi mereka.

Kepada para penghuni taman Eden telah diserahkan pemeliharaan taman itu, "untuk mendandani dan memeliharanya." Pendudukan mereka bukanlah melelahkan, melainkan menyenangkan dan menyegarkan. Allah menunjuk pekerjaan sebagai sebuah berkat kepada manusia, untuk menduduki pemikirannya, untuk memperkuat tubuhnya, dan untuk mengembangkan bagian-bagian tubuhnya. Dalam aktivitas mental dan fisik Adam telah menemukan satu dari kesenangan-kesenangan yang tertinggi atas



keberadaannya yang suci.....

Mereka yang menganggap pekerjaan sebagai sebuah kutukan, yang melakukannya meskipun dengan kelelahan dan rasa sakit, sedang menyingkakan sebuah kesalahan. Orang kaya sering memandang rendah kelas-kelas pekerja, namun hal ini sepenuhnya berbeda dengan tujuan Allah dalam penciptaan manusia. Apa artinya harta dari orang yang paling kaya sekalipun dibandingkan dengan warisan yang diberikan kepada Adam yang agung itu? Meskipun demikian Adam tidak menjadi penganggur. Pencipta kita, yang memahami apa yang perlu untuk kebahagiaan manusia, menunjukkan pada Adam pekerjaannya. Kesukaan yang benar akan hidup ditemukan hanya oleh orang-orang lelaki dan perempuan yang bekerja.

Pekerjaan tetap dilakukan di surga. Tid-

ak ada para penganggur di sana. "Bapa-Ku bekerja sampai sekarang," kata Kristus, "dan Akupun bekerja." Kita tidak bisa menganggap bahwa bilamana kemenangan akhir akan tiba, dan kita menempati rumah-rumah yang telah disiapkan untuk kita, pengangguran akan menjadi bagian kita—bahwa kita akan beristirahat dalam sebuah keadaan yang penuh kebahagiaan dan tanpa ber-

buat apa-apa.

Allah merancang bahwa semua harus menjadi pekerja. Binatang pembawa beban yang bekerja keras memberikan jawaban yang lebih baik atas tujuan penciptaannya daripada orang yang malas. Allah adalah seorang pekerja yang terus-menerus. Para malaikat adalah pekerja; mereka adalah pelayan-pelayan Allah untuk anak-anak manusia. Orang-orang yang menantikan sebuah surga tanpa aktivitas akan menjadi kecewa, sebab aturan rumah tangga surga tidak menyediakan tempat bagi kepuasan atas kemalasan. Tetapi kepada para pekerja yang letih dan berbeban berat perhentian dijanjikan. Adalah hamba yang setia yang akan disambut dari pekerjaan-pekerjaannya ke dalam sukacita Tuhannya.